

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* DALAM
PEMBELAJARAN ILMU NAHWU KITAB *AL-'IMRITHI*
SANTRI KELAS 9 TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN
NURUL HUDA BANAT SIMBANG KULON BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

M. MAHIN
NIM. 2022116094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* DALAM
PEMBELAJARAN ILMU NAHWU KITAB *AL-'IMRITHI*
SANTRI KELAS 9 TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN
NURUL HUDA BANAT SIMBANG KULON BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

M. MAHIN
NIM. 2022116094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SEKripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Mahin

NIM : 2022116094

Judul : Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab *Al-Imrithi* Santri Kelas 3 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 24 Maret 2023

Yang menyatakan



M. MAHIN
2022116094

Dr. H. A. Ubaedi Fathudin, M.A.
Jl. Raya Barat Jembayat RT. 003/013
Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Mahin

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Proram Studi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : M. MAHIN
Nim : 2022116094
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul : "PENERAPAN METODE MAND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU KITAB AL-IMRITHI SANTRI KELAS 9 TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN"

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Maret 2023
Pembimbing,



Dr. H. A. Ubaedi Fathudin, M.A.
NIP. 19700911 2001 12 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : ftik.uingsdur.ac.id Email : ftik.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :


Nama : **M. MAHIN**
NIM : **2022116094**
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU KITAB *AL-‘IMRITHI* DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 6 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001


Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 19770623 200901 1 008

Pekalongan, 17 April 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Syarif Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Š | es (denga titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ص | Sad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أ ي = ai | إ ي = ī |
| أ = u | أ و = au | أ و = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *fātīmah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

| | | |
|----------|---------|---------|
| رَبَّنَا | ditulis | rabbana |
| الْبِرِّ | ditulis | al-birr |

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rajulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Yaitu /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalal</i> |

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika huruf hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

| | | |
|------|---------|---------|
| أمرت | ditulis | umirtu |
| شيء | ditulis | syai'un |

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umat-Nya yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak di hari kiamat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini. Ucapan syukur dan terimakasih kepada Allah SWT yang tak henti-henti memberikan kelancaran atas terselesainya skripsi ini.

1. Orang tua penulis Bapak Sa'dullah dan Ibu Khotimah, Guru tercinta Abahyai Muslikh Khudlori dan Ibunyai Khamidah, serta istri tercinta Alimatun Nafsiyah yang selalu mendoakan di setiap shalatnya, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, semangat dan dukungan kepada anak-anak, santri-santri dan keluarga agar mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat kelak.
2. Bapak Dr. H. A. Ubaedi Fatkhudin selaku dosen pembimbing dan Bapak Dr. Abdul Basith, S.S., M.Pd., selaku Dosen Wali. Serta almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta bekal untuk mencapai cita-cita.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan KH. Muslikh Khudlori dan Ibunyai Hj. Khamidah serta guru pengampu Kitab *Al-Imrithi* Ustadz Muhammad Asrori serta staf karyawan.
4. Sahabat seperjuangan Ustadz Amir Syarifudin, S.Sy., M.H., Ustadz Musbihin, S.E., yang telah bersedia membantu, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dalam menganalisis, menjalankan tugas maupun mengkaji materinya. Hal ini disebabkan karena kemampuan penulis yang terbatas dan ketelitian yang belum baik. Oleh karena itu, segala masukan, kritik dan saran yang diberikan baik dari Bapak/Ibu Dosen yang sifatnya membangun sangat diperlukan guna penyempurnaan dalam skripsi ini. Terimakasih.

MOTO

“Bermanfaat dimana saja berpijak walau tak terlihat mata kasat walau tak seberapa berat”



ABSTRAK

Muhammad Mahin, 2023. Penerapan metode Mind Mapping dalam pembelajaran ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. **Pembimbing : Dr. H. Ahmad Ubaidi Fathudin, M.A**

Kata Kunci : Penerapan, *Mind Mapping*, Pembelajaran, Kitab *Al-Imrithi*.

Penelitian ini berangkat dari pentingnya metode pembelajaran yang tepat untuk santri-santri putri di usianya yang masih anak-anak, yang mana sukar sekali dalam mempelajari ilmu nahwu. Rumusan masalah pada penelitian ini, *pertama* untuk mengetahui langkah-langkah penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. *Kedua* untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat. Pengumpulan data menggunakan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian ini, metode pembelajaran *mind mapping* di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat terbukti mampu memahami santri dalam mempelajari ilmu nahwu oleh karena itu peranan metode dalam pengajaran sangat diperlukan dalam memahami sebuah ilmu kepada santri terkhusus ilmu nahwu dimana sebagai dasar dalam mempelajari kitab kuning sebagai bahan kajian yang harus di pahami oleh tiap individu santri. Langkah-langkah yang di lakukan di Ponpes Nurul Huda Banat dalam menerapkan metode mind mapping sebagaimana berikut: a). Ustadz menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. b) Ustadz menyajikan materi sebagaimana biasanya dan membimbingnya sedangkan santri berdiskusi tentang materi yang di berikan. c) Untuk mengetahui daya serap santri, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang guna memudahkan dalam memahami materi yang sudah diajarkan. d) Menugaskan santri atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima. e). Ustadz mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami dan dril pertanyaan tentang materi ilmu nahwu dan shorof.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam. Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode *Mand Mapping* Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan**” penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. H. A. Ubaedi Fatkhudin, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi bimbingan kepada para seluruh mahasiswa.
6. Bapak Dr. Abdul Basith, S.S., M.Pd., selaku Wali Studi, yang selalu membimbing dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak K.H. Muslikh Khudlori selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren yang dipimpinnya.
8. Ustadz Muhammad Asrori selaku Guru Kitab Al-Imrithi (Ilmu Nahwu) kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian dan membantu proses penyusunan skripsi.
9. Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
10. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengajaran dengan penuh rasa ikhlas.
11. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan doanya kepada penulis.
12. Istri, Kakak dan Adik-adik tersayang yang terus menyemangati penulis hingga akhir.
13. Seluruh mahasiswa PBA angkatan 2016, khususnya kepada pejuang-pejuang yang tanpa lelah dan selalu semangat hingga menyelesaikan skripsi.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

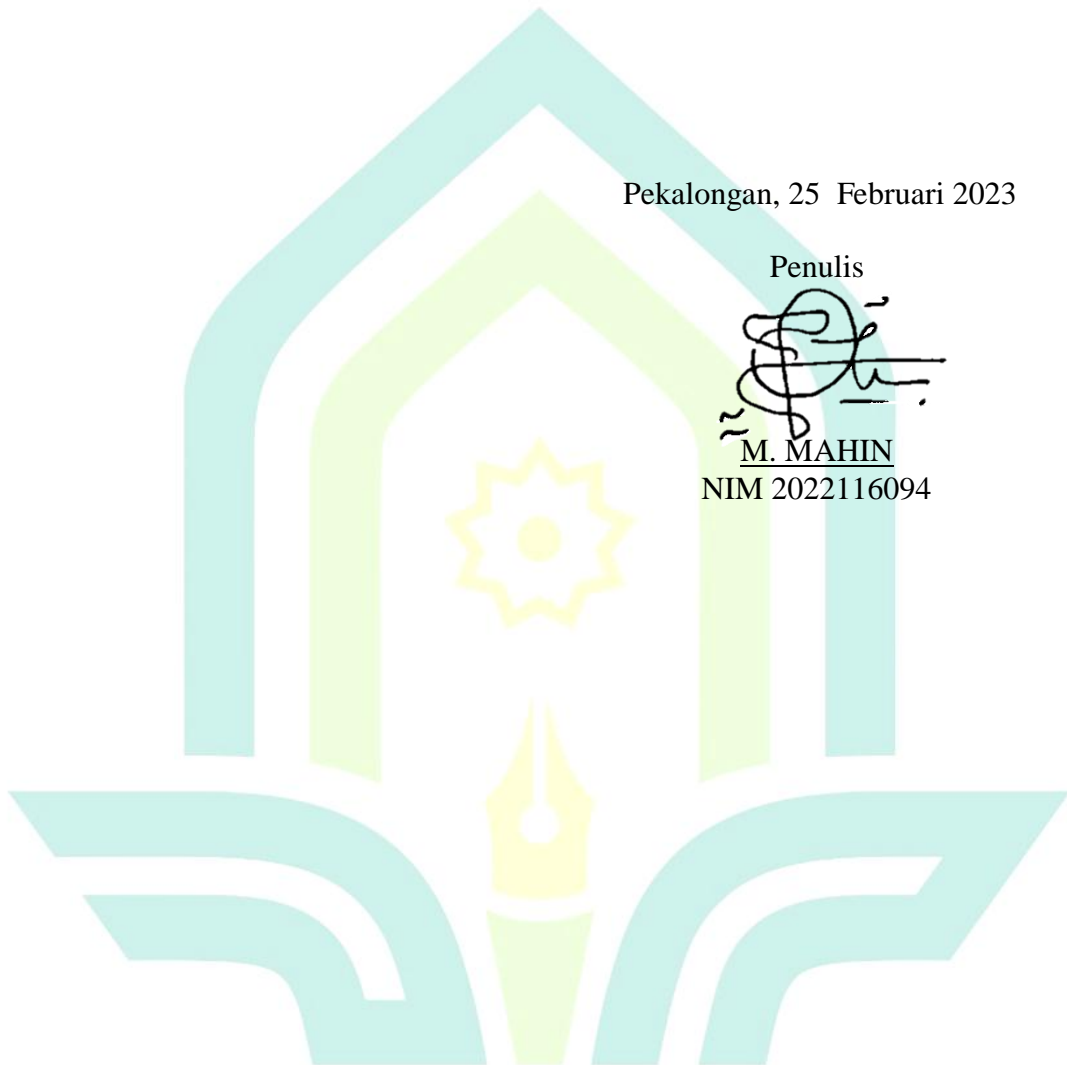
Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan bahasa Arab khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Pekalongan, 25 Februari 2023

Penulis



M. MAHIN
NIM 2022116094



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTO | ix |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Metode Penelitian | 5 |
| 1. Jenis dan Pendekatan | 5 |
| 2. Sumber Data | 6 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 7 |
| 4. Teknik Analisis Data | 8 |
| F. Sistematika Penulisan | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori | 12 |
| 1. Pembelajaran Ilmu Nahwu | 12 |
| 2. Metode <i>Mind Map</i> | 24 |
| B. Penelitian yang Relevan | 32 |
| C. Kerangka Berpikir | 39 |
| | |
| BAB III HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan | 42 |

| | |
|--|----|
| B. Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Imrithi Siswi Kelas IX Mts Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan | 50 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Imrithi Siswi Kelas IX MTs Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. | 60 |

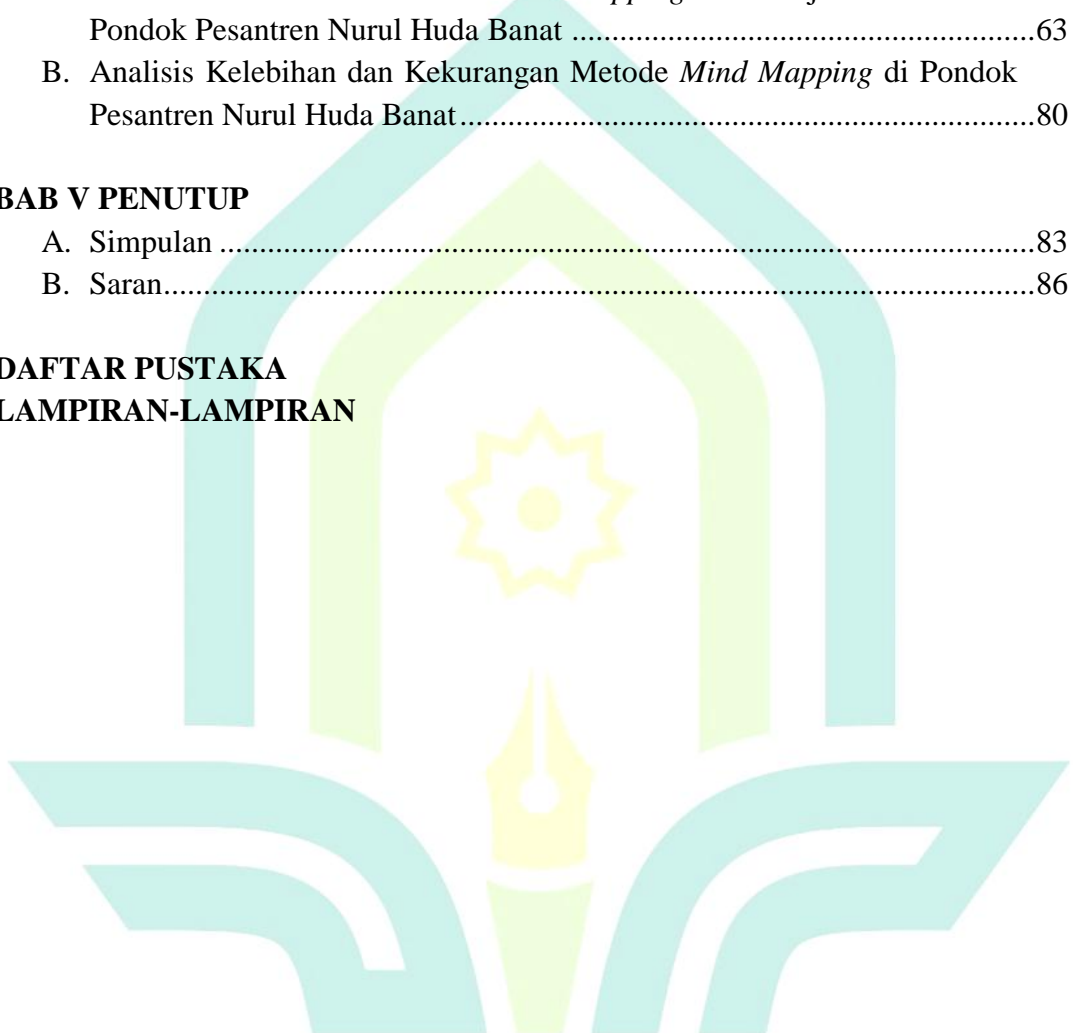
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Analisis Pelaksanaan Metode <i>Mind Mapping</i> Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat | 63 |
| B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i> di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat..... | 80 |

BAB V PENUTUP

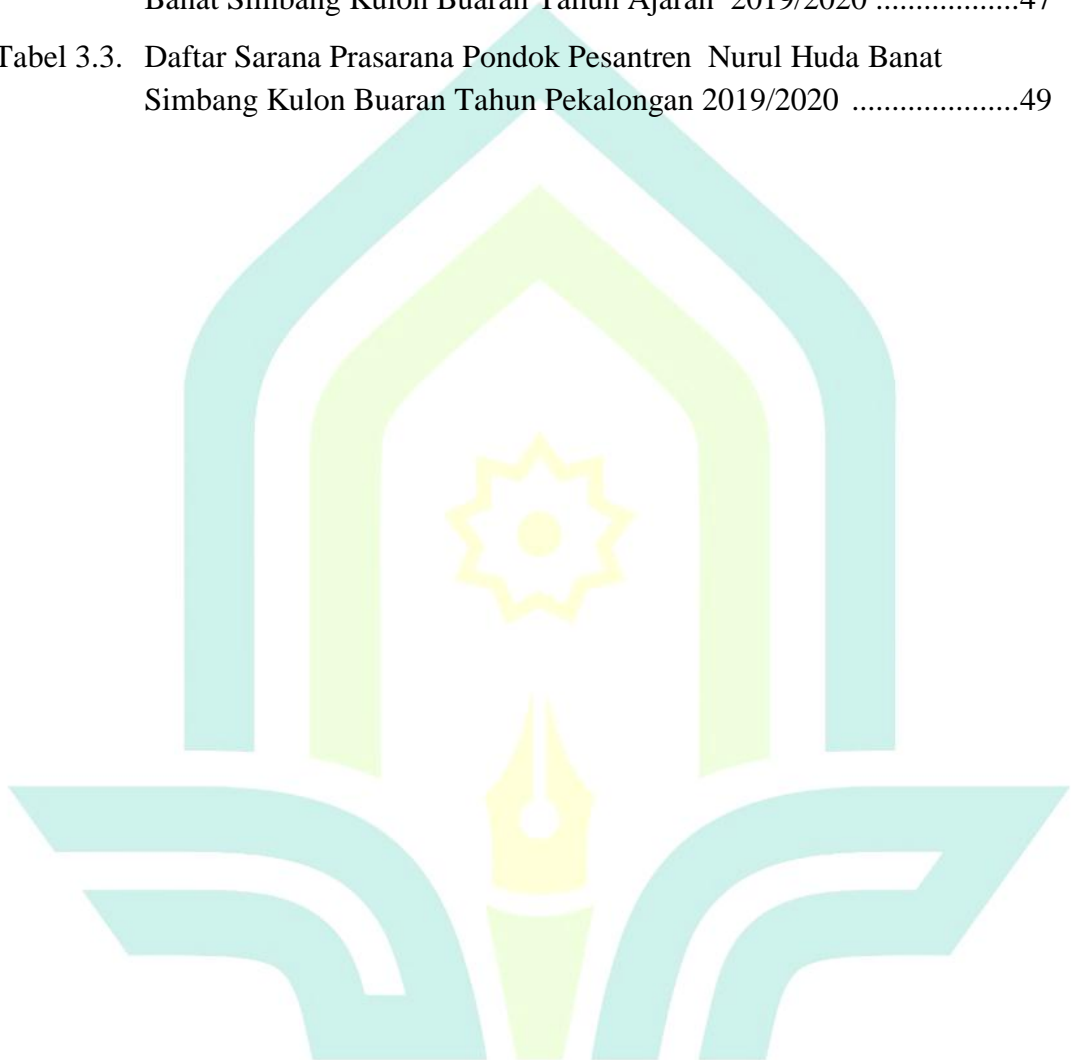
| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 83 |
| B. Saran..... | 86 |

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN



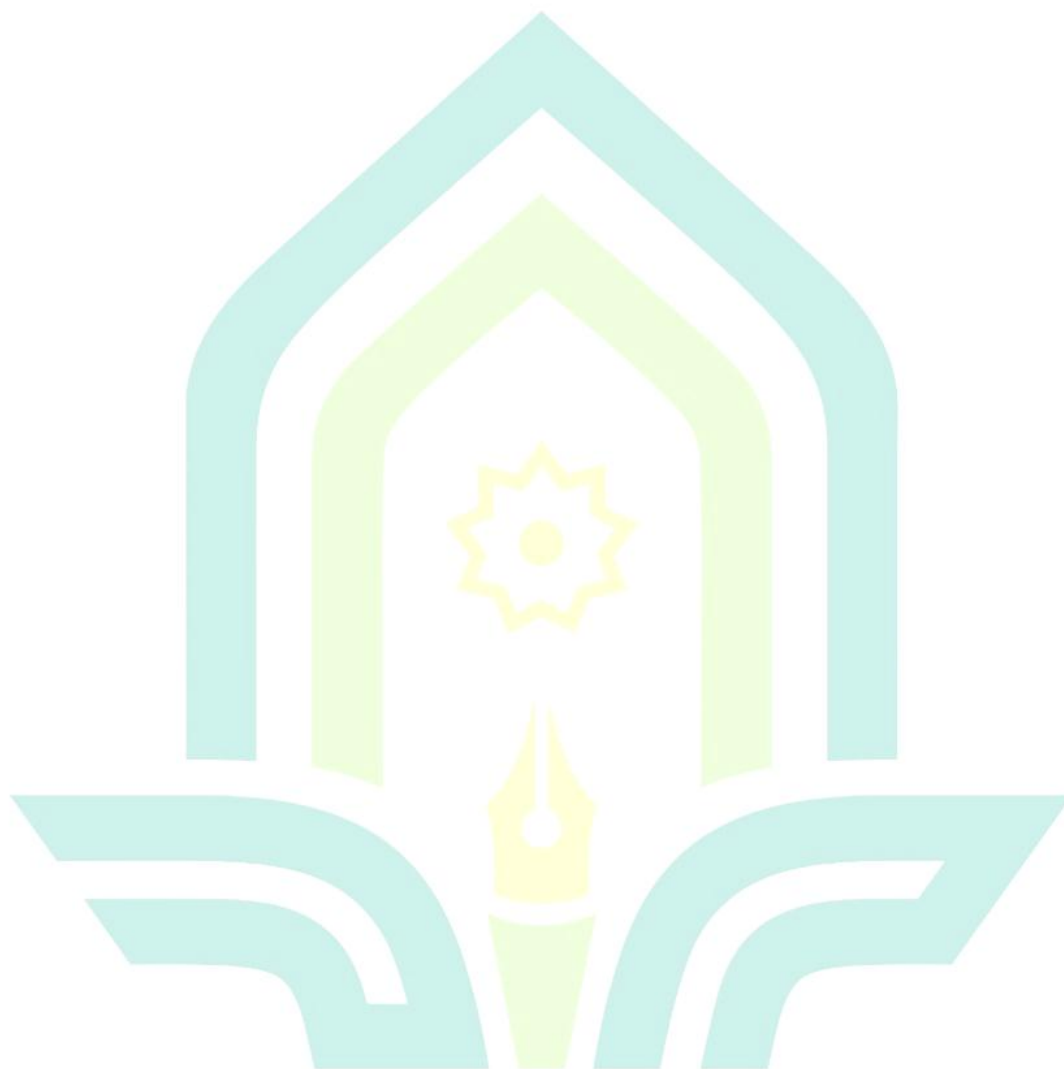
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Perbedaan serta Persamaan Penelitian yang Relevan | 36 |
| Tabel 3.1. Daftar Nama Ustadz serta Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Tahun Pekalongan 2019/2020 | 46 |
| Tabel 3.2. Daftar Nama Santri Kelas I MTs di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Tahun Ajaran 2019/2020 | 47 |
| Tabel 3.3. Daftar Sarana Prasarana Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Tahun Pekalongan 2019/2020 | 49 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Bagan 2.1 | Kerangka Berpikir | 41 |
| Bagan 3.1. | Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan | 45 |
| Gambar 3.2. | Bagan Materi Disiplin Ilmu Nahwu | 52 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di lembaga-lembaga Islam merupakan salah satu tujuan pembangunan yang harus ditingkatkan secara kualitatif Serta kuantitatif, Serta kini penting sebab dapat menjadikan peserta didik yang berkualitas didalam pembelajarannya Serta membuat mereka berhasil di didalamnya. Serta didalam pengajaran bahasa Arab berupa pengajaran tata bahasa Serta morfologi. Sebab morfologi yaitu ibu dari disiplin ilmu Serta tata bahasa ayahnya. Morfologi disebut induk disiplin ilmu sebab menghasilkan kata Serta kata menunjukkan jenis-jenis disiplin ilmu. Kalau bukan sebab kata, bukan tulisan, maka mencari disiplin ilmu menjadi sulit. Adapun disiplin ilmu tata bahasa disebut bapak disiplin ilmu sebab mendidikkata-kata didalam susunan Serta sintaksisnya.¹

Tata bahasa didalam perkembangannya yang pertama tiba sekarang telah menjadi subyek penelitian yang aktif di kalangan ahli bahasa. Tata bahasa diajarkan melalui dua tujuan bagai sarana buat mengarungi disiplin ilmu yang lain yang acuan utamanya tertulis didalam teks-teks Arab. Kurikulum pendidikan tata bahasa di Pondok Pesantren biasanya mempergunakan kitab “Al-Amrithi” buat santri tahun pertama. Kini yaitu kitab disiplin ilmu Nahwu pengantar buat pemula.²

¹ Kholisin, 2003, *Cikal Bakal Kelahiran Disiplin ilmu Nahwu*, Bahasa Serta Seni, UIN Malang, Tahun 31 No. 1, Hlm. 5.

²Hasbi indra, 2018, *Pendidikan pesantren Serta Perkembangan Sosial Kemasarakatan (studi Atas Pemikiran K.H. Abdullah Syafi'i)*, (Yogyakarta: Deepublis). Hal 167

Didalam kegiatan belajar mengajar, ustadz memiliki peran yang sangat penting. Oleh sebab itu, ustadz membutuhkan keterampilan buat memilih metode yang tepat saat menyajikan materi kepada santri supaya lebih menarik. Didalam proses belajar mengajar terdapat dua unsur penting, Serta salah satu faktor penting bagi penunjang tercapainya tujuan pendidikan yaitu metode. Serta ketidaktepatan didalam menerapkan metode kini akan menghambat proses belajar mengajar, yang akan mengakibatkan pemborosan waktu Serta tenaga yang tidak perlu. Oleh sebab itu, berhasil tidaknya pendidikan sangat ditentukan oleh layak tidaknya metode yang digunakan oleh pengajar sesuai melalui perkembangan zaman selama kini, sebab semakin beragamnya metode atau cara yang ada didalam dunia pendidikan formal Serta nonformal disebabkan beberapa faktor yang ada didalam kenyataan. Serta juga di dunia lembaga-lembaga Islam yang dikenal eksistensi Serta keberlangsungannya didalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia tentunya juga memiliki keunikan tersendiri yang membedakan melalui dunia pendidikan lainnya di negeri ini.

Mind Mapping (peta pikiran) yaitu cara buat mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah Serta menangkap ide-ide yang berbeda didalam sudut yang berbeda. Metode ini mengembangkan cara berpikir Serta pemikiran kreatif yang berbeda. *Mind Mapping*, sering dikenal bagai peta konsep, yaitu alat berpikir organisasi yang sangat kuat, Serta merupakan cara termudah buat memasukkan informasi ke didalam otak Serta mengambil informasi itu saat dibutuhkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat, santri menghadapi kesulitan didalam memahami aturan tata bahasa didalam mendidiki kitab “Al-Imrithi” Serta mereka membutuhkan waktu lama buat menghafal aturan tata bahasa di didalamnya. Sebab santri harus menghafal aturan-aturan didalam bentuk kalimat yang panjang, seperti tafsir kitab aslinya yang berupa *nadzom-nadzom* bahasa Arab. Dimana semua santri yang belum terbiasa mempergunakan bahasa Arab didalam kesehariannya di pondok pesantren. Kini yaitu persoalan yang harus diperhatikan oleh ustadz yang mengajar Serta pendidik lembaga yang bertanggung jawab buat itu. Setelah mempergunakan metode ini, masalah hafalan Serta pemahaman santri dapat diatasi. Sehingga sekarang santri di pondok pesantren dapat menghafal Serta memahami kaidah lebih cepat Serta lebih mudah serta terarah dari kaidah-kaidah bahasa Arab terlebih kaidah disiplin ilmu Nahwu yang ada. Gagasan inilah yang mendorong peneliti buat menulis penelitian didalam skripsi ini melalui judul : "Penerapan metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan.”

Pondok Pesantren Nurul Huda Banat bagai objek penelitian sebab merupakan salah satu lembaga yang masih mempergunakan metode ini tiba sekarang, Serta telah nyata keberhasilannya. Adapun kelas yang akan peneliti bahas didalam penelitian ini yaitu kelas 9 Tsanawiyah sebab di didalamnya digunakan metode *Mind Mapping*. Alasan yang mendorong peneliti buat memilih judul ini sebab metode *Mind Mapping* yaitu cara yang paling jelas,

tercepat Serta termudah buat mendidik tata bahasa didalam kitab Al-Imrithi di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Supaya penelitian tidak menyimpang dari apa yang peneliti inginkan dari segi maksud Serta tujuan, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* didalam pendedahan disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan?
2. Apa Kelebihan Serta kekurangan metode *Mind Mapping* didalam pendedahan disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian kini bertujuan pada beberapa hal yang akan dicapai

1. Buat mengetahui langkah-langkah penerapan metode *Mind Mapping* didalam pendedahan disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan
2. Buat Mengetahui Kelebihan Serta kekurangan metode *Mind Mapping* didalam pendedahan disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Buat menambah pengetahuan tentang penerapan metode “*Mind Mapping*” didalam pendedahan Disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi.
 - b. Buat menambah wawasan teori-teori pendedahan di biSertag Disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi.
2. Secara praktis
 - a. Buat membimbing pengajar didalam menerapkan metode “*Mind Mapping*” didalam pendedahan di biSertag Disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi.
 - b. Memberi pengetahuan atau wawasan khususnya bagi para ustadz atau pendidik buat selalu memperhatikan anak didiknya atau santrinya terutama didalam hal terkait kegiatan belajar Serta mengajar

E. Metode Penelitian

1. Jenis Serta Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian kini langsung dilakukan ke obyek penelitian Serta peneliti melakukan perlakuan didalam mengumpulkan data seperti mengadakan wawancara, mengedarkan kuisisioner Serta bagainya.³ SeSertagkan pendekatan yang digunakan didalam penelitian kini yaitu pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud buat memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku,

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Serta R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 6.

persepsi, motivasi, tindakan, Serta lain-lain, secara holistik, Serta melalui cara deskripsi didalam bentuk kata-kata Serta bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah Serta melalui memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer yaitu informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat Serta terlibat langsung didalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opkini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, Serta hasil pengujian. Data primer disebut juga bagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Buat mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁵

Sumber data primer didalam penelitian kini yaitu satu pengasuh pondok pesantren, dewan asatid, penustadz, Serta santri pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan digunakan buat mengetahui informasi data yang berhubungan melalui pondok pesantren Serta kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

⁴Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

⁵Hadari Nawawi, *Metode Penelitian BiSertag Sosial*,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm 117.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku bagai teori, majalah Serta lain bagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder kini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁶ Sumber data sekunder didalam penelitian kini yaitu berupa buku-buku, arsip, dokumen Serta lain-lain yang berkaitan melalui tempat yang diteliti yaitu pondok pesantren Nurul Huda Banat.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data buat penilaian melalui jalan mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan di catat datanya.⁷ Metode kini digunakan buat mendapatkan data mengenai kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan, Serta buat mengobservasi nilai-nilai pendidikan Islam yang muncul di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

b. Metode Interview (wawancara)

Interview dapat dipanSertag bagai metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dikerjakan melalui sistematis Serta

⁶Sujarweni Wiratna V, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Serta Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm 73-74.

⁷ Salafudin, *Statistik terapan buat Penelitian Sosial*, (STAIN:Pekalongan Press, 2006), hlm.23.

berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya, dua orang atau lebih hadir secara fisik didalam proses tanya jawab tersebut, Serta masing-masing pihak dapat mempergunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar Serta lancar.⁸Metode ini digunakan buat memperoleh data yang berkenaan melalui nilai-nilai pendidikan Islam, kegiatan keagamaan di ponpes Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menganalisis dari benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian, catatan bulanan, arsip, Serta bagainya.¹⁰Metode ini digunakan buat memperoleh data yang berkenaan melalui sejarah ponpes Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran pekalongan, struktur organisasi ponpes Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan, jadwal kegiatan keagamaan, peraturan/kebijakan yang terkait melalui kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbangkulon Buaran Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data, hal ini dapat dilakukan apabila data-data yang dikehendaki didalam penelitian ini terpenuhi sehingga tidak akan terjadi kesulitan didalam menganalisis

⁸ Sutrisno Hadi,*Metodologi Research* jilid 2, (Yogyakarta:Andi offset, 2004), hlm 218.

⁹Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1999),hlm.149.

¹⁰Salafudin, *Statistik Terapan Buat Peneitian Sosial...*hlm.39.

data penelitian. Teknik analisis data didalam penelitian kini mempergunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu teknis pembahasan melalui cara menguraikan keterangan-keterangan yang diperoleh dari data-data, kemudian memberikan penjelasan sesuai seluk-beluk yang sesungguhnya sehingga mendapatkan suatu keterangan yang sesuai objek kajiannya.

Teknik penelitian kini mempergunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) yaitu suatu penelitian yang ditujukan buat mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.¹¹

Adapun tahap-tahap analisis data menurut Miles Serta Huberman, antara lain bagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema Serta polanya Serta membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Didalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan didalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* Serta bagainya.

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 60.

c. Kesimpulan atau *Verifikasi*

Langkah ketiga didalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan Serta *Verifikasi*, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹²

Didalam penelitian ini data yang diperoleh Serta dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi berkaitan melalui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalam pembiasaan sholat berjama'ah di pondok pesantren nurul huda banat simbangkulon buaran pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab:

Bab I: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoriti Serta kerangka berfikir, penelitian terdahulu, metode penelitian, Serta Sistematika penelitian

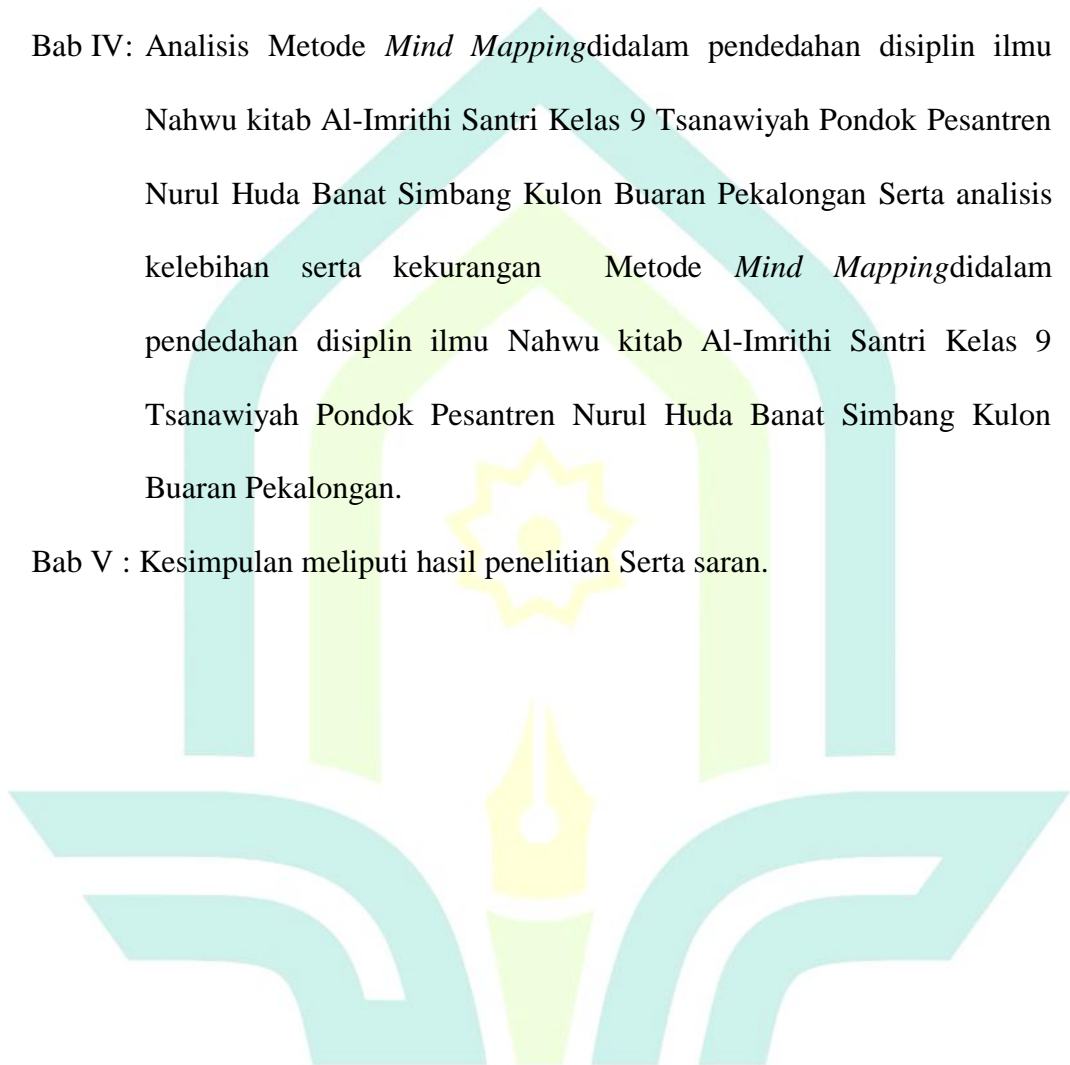
Bab II: Landasan Teori yang mencakup metode *Mind Mapping* mulai dari pengertian, tujuan, manfaat Serta langkah-langkah metode tersebut, Serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya, Serta pendedahan kosa kata, yang memuat pengertiannya, fungsi kosa kata, jenis-jenisnya, dasar pemilihannya, teknik Serta dasar pembelajarannya

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Serta R&D*,...him 247-252.

Bab III: Bab ini membahas Penerapan metode *Mind Mapping* didalam pendedahan disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan beserta kelebihan Serta kekurangan yang ada di lapangan

Bab IV: Analisis Metode *Mind Mapping* didalam pendedahan disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan Serta analisis kelebihan serta kekurangan Metode *Mind Mapping* didalam pendedahan disiplin ilmu Nahwu kitab Al-Imrithi Santri Kelas 9 Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Bab V : Kesimpulan meliputi hasil penelitian Serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Metode pendedahan *mind mapping* di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat terbukti mampu memahamkan santri didalam mempelajari disiplin ilmu nahwu oleh sebab itu peranan metode didalam pengajaran sangat diperlukan didalam memahamkan sebuah disiplin ilmu kepada santri terkhusus disiplin ilmu nahwu dimana bagai dasar didalam mempelajari kitab kuning bagai bahan kajaian yang harus di pahami oleh tiap individu santri. Adapun metode itu selalu mengikuti materi seperti halnya didalam pendedahan disiplin ilmu nahwu, didalam arti menyesuaikan didalam bentuk penyajian materi didalam sebuah kitab contohnya didalam disiplin ilmu nahwu yang mempunyai sub bagian didalam penyajian materinya akan berbeda melalui penyajian kitab *tarikh* (Sejarah) Serta coraknya juga berbeda kini akan mengakibatkan metode mengalami perubahan bila materi yang ditibakan diubah. Akan tetapi materi yang sama dipakai metode yang berbeda- beda akan menghasilkan pemahaman yang berbeda juga. Seperti halnya materi disiplin ilmu nahwu didalam penyampaianya melalui metode yang berbeda akan menghasilkan pemahaman yang berda, hakikat metode hanya sebatas alat, bukan tujuan yang dicapai bagi setiap kegiatan pendidikan Serta pengajaran baik di Pondok Pesantren maupun di sekolah formal. Metode yang umum di gunakan di Nurul Huda Banat gabungan dari beberapa metode,diantara metode ceramah, tanya jawab, diskusi, drill,

pemberian tugas Serta *mind mapping* yang merupakan cara mencatat kreatif, sehingga bisa membuat santri didalam belajar mudah mengingat informasi yang ditibakan ustadz. Penggunaan mind mapping di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat merupakan usaha mempergunakan kemampuan otak didalam pengenalan visual buat menyampaikan sebuah informasi. SeSertagkan tujuan mencatat itu sendiri yaitu usaha membantu mengingat informasi yang tersimpan didalam memori tanpa mencatat Serta mengulangi informasi, santri hanya mampu mengingat sebagian kecil dari materi yang diajarkan. Melalui kemudahan didalam mengingat penggunaan metode mind mapping, santri diharapkan mampu meningkatkan pendedahan melalui materi yang diajarkannya.

2. Langkah-langkah yang di lakukan di Ponpes Nurul Huda Banat didalam menerapkan metode *mind mapping* sesuai melalui pengamatan penulis bagaimana berikut: a). Ustadz menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai seSertagkan santri duduk sesuai melalui kelompok yang sudah di tentukan. b) Ustadz menyajikan materi bagaimana biasanya Serta membimbingnya seSertagkan santri berdiskusi tentang materi yang di berikan. c) Buat mengetahui daya serap santri, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang oleh ustadz, Serta setiap santri membuat catatan-catatan penting guna memudahkan didalam memahami materi yang sudah diajarkan. d) Menugaskan santri atau secara acak buat menceritakan materi yang baru diterima dari ustadz sambil membuat catatan kecil. Begitu juga melalui kelompok lainnya Serta ustadz memanatau keaktifan santri selama

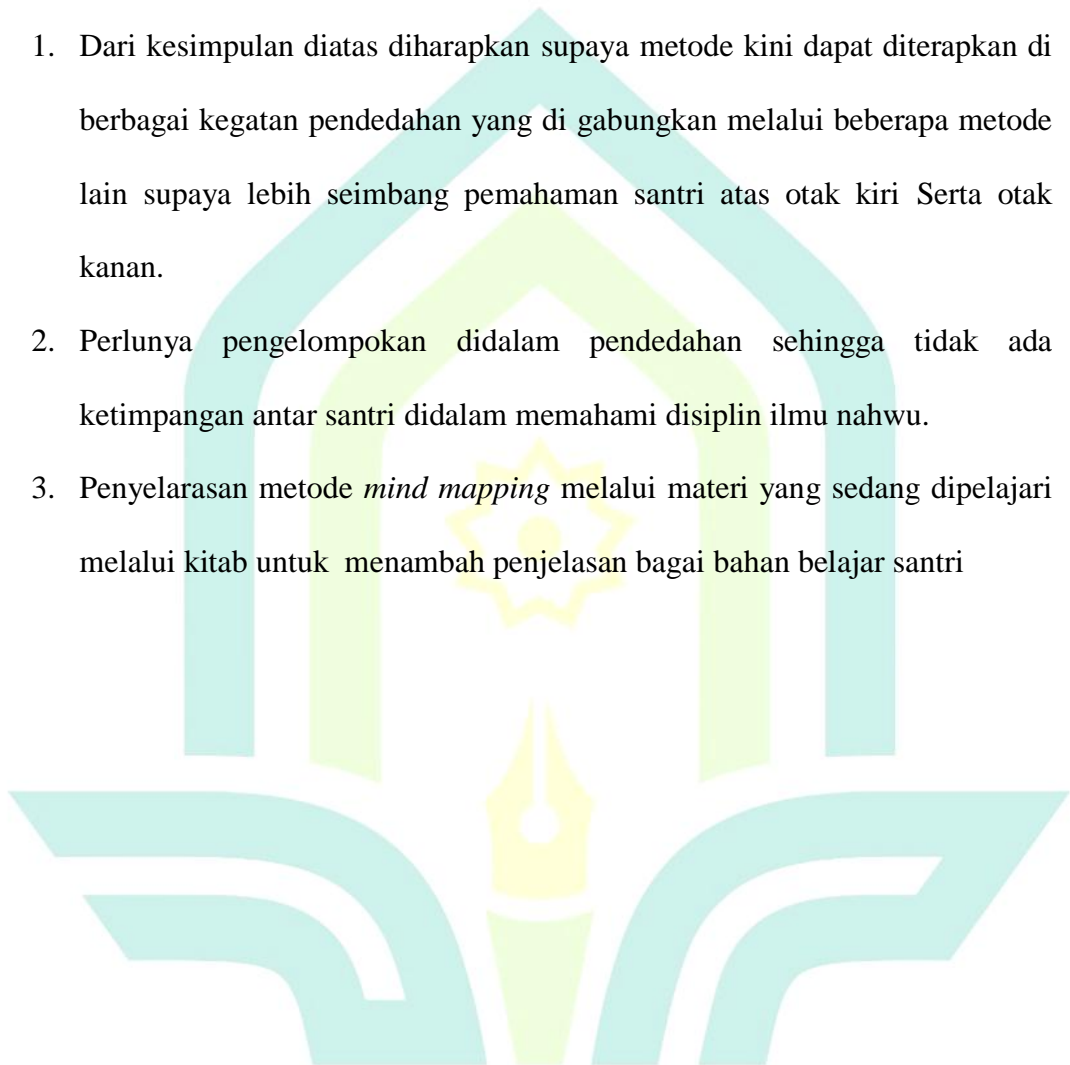
proses pembelajaran. e). Ustadz mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami Serta santri mampu membuat peta konsep tentang materi yang telah di samapaikan Serta dril pertanyaan tentang materi disiplin ilmu nahwu Serta shorof. f)Kesimpulan disamapaikan oleh ustad Serta penutup. Teknik pendedahan disiplin ilmu nahwu di pondok pesantren Nurul Huda Banat bagai berikut: a) Pengenalan kaidah-kaidah nahwu. b) Pemberian latihan, c) Hafalan, d) Evaluasi pendedahan nahwu

3. Kelebihan Serta kekurangan a) Metode Mind Mappaing di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat bagai berikut: Mind mapping meningkatkan kapasitas pemahaman santri, melalui cara melihat gambar atau melihat informasi secara detail. b) Mengingat informasi yang kompleks lebih mudah, c) Mampu meningkatkan kemampuan seseorang didalam berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat Serta mampu menyelesaikan persoalan, d) Mind mapping membantu seseorang membuat catatan yang menarik didalam waktu singkat, Dapat mengoptimalkan otak kanan Serta otak kiri, sebab Mind mapping bekerja melalui gambar, warna Serta kata-kata sederhana, e) Dapat menghemat catatan, sebab melalui kini bisa meringkas satu bab materi didalam setengah lembar kertas, f) Dapat meningkatkan daya kreatifitas santri Serta ustadz, sebab santri atau ustadz akan terangsang buat membuat gambar-gambar atau warna-warna pada mind mappingsupaya terlihat lebih menarik, g) Mempertajam daya analisa Serta logika santri, sebab santri tidak lagi dituntut buat mencatat buku tiba

habis kemudian menghafalnya. Namun lebih kepada pemahaman Serta kreatifitas buat dapat menghubungkan topik umum melalui sub-sub topik pembahasan.

B. Saran

1. Dari kesimpulan diatas diharapkan supaya metode ini dapat diterapkan di berbagai kegiatan pendedahan yang di gabungkan melalui beberapa metode lain supaya lebih seimbang pemahaman santri atas otak kiri Serta otak kanan.
2. Perlunya pengelompokan didalam pendedahan sehingga tidak ada ketimpangan antar santri didalam memahami disiplin ilmu nahwu.
3. Penyelarasan metode *mind mapping* melalui materi yang sedang dipelajari melalui kitab untuk menambah penjelasan bagai bahan belajar santri



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.2 (Pekalongan : STAIN Press, 2011).
- Abdullah Fahri, *Implikasi Penguasaan Nahwu Sharaf Santri Terhadap Pemahaman Bahasa Arab* (UIN Sunan Kalijaga, 2009, 2019),
- Ahmad Munjin Nasih and Lilik Nur Kholidah, *Metode Serta Teknik Pendedahan Agama Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).
- Ahmad Munjin Nasih and Lilik Nur Kholidah, *Metode Serta Teknik Pendedahan Agama Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).
- Akh. Syaifur Rijal, “*Pemakaian Kitab Kuning didalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren di Pamekasan*”. *Jurnal Muslim Heritage*, (2 November 2017- April 2018, Vol.I No.2).
- Al Muamalah As Syeikh Syarafuddin Yahya Al Imriti Rahimahullah, *Nadham Imriti*.
- Almannah Wassalwa Serta Aisyatul Hanum, “*Problematika Implementasi Qowaid Al-lughah didalam Membaca Kitab Kuning di Madrasah Ta’hiliyah Ibrahimiyah*,” *Jurnal Lisan Al-Hal*,1 (Juni, vol.11,2017).
- Asyekh Muhammad Al Khudhori di didalam kitabnya *Chasiyaatul A’la Ibni Aqil* (Toha Putra: Semarang, tt).
- Buzan, Toni, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia, 2005).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Cetakan IV , (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Dr. Limas Dodi, hlm. 113-114. *Pemakaian Kitab Kuning didalam Meningkatkan Mutu Pendedahan Nahwu Shorof di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren*, *Jurnal Muslim Heritage*. Vol.1. No.2. Bln.November,13.
- Dra. Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2001).
- Edmud Bachman, *Metode Belajar Berfikir Krisis Serta Inovatif*, (Jakarta: Prestasi Puatakaraya, 2001)

- Fathurrohman, Pupuh. & Sutikno, Sobry, Strategi Belajar Mengajar. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).
- Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Makrum Kholil dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Juusan Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan Press, 2011).
- Mike Hernarcki Serta Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011).
- Mualif, A. (2019). Metodologi pendedahan disiplin ilmu nahwu didalam pendidikan bahasa Arab. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Serta Pendidikan Agama Islam)*.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip Serta Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) .
- R. Teti Rostikawati, *Mind Mapping didalam Metode Quantum Learning*, (Jakarta: Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: kalam Mulia, 2001).
- Robinson & Atwi Suparman. *Desain Pembelajaran*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006).
- Shihhatul Muharomah, *Penerapan Metode Mind Mapping*, (Jogjakarta: Sakti, 2009).
- Sutanto Windura, *1st Mind Map Buat Santri, Ustadz Serta Orang Tua* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).
- Syaiful Musthofa, *Strategi Pendedahan Bahasa Arab Inovatif*, (Malang, UIN Press, 2011).
- Tim Direktorat Pendidikan Dkinyah Serta Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikam Islam. (2009) *Pedoman Kelompok Kerja Dkinyah Takmiliyah*. Direktorat Pendidikan Dkinyah Serta Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikam Islam.
- Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map Buat Anak; Supaya Anak Mudah Menghafal Serta Berkonsentrasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012).

- Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, diterjemahkan oleh Susi Purwoko (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Ulin Nuha, *Ragam Metodologi Serta Media Penedaahan Bahasa Arab* (Bandung: Rosadakarya, 2011).
- Usman Basyiruddin, *Metodologi Penedaahan Agama Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Wa Muna, *Metodologi Penedaahan Bahasa Arab Teori Serta Praktek*, (Yogyakarta Teras, 2011).
- Zulhanan, *Teknik Penedaahan Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Bobbi Deporter, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*,
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian BiSertag Sosial*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011).
- Hasbi indra, 2018, *Pendidikan pesantren Serta Perkembangan Sosial Kemasyarakatan (studi Atas Pemikiran K.H. Abdullah Syafi'i)*, (Yogyakarta: Deepublis).
- Kholisin, 2003, *Cikal Bakal Kelahiran Disiplin ilmu Nahwu, Bahasa Serta Seni*, UIN Malang, Tahun 31 No. 1.
- Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 60.
- Salafudin, *Statistik terapan buat Penelitian Sosial*, (STAIN:Pekalongan Press, 2006).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Serta R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Serta R&D*,...him 247-252.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

Sujarweni Wiratna V, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Serta Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* jilid 2, (Yogyakarta: Andi offset, 2004).

Yusroh, Ustadz Pengampu Bahasa Arab di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, Wawancara, (Kedungwuni, 10 November 2021 pukul 10.00 WIB)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Mahin
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 November 1988
Alamat : Simbang Kulon GG 2 RT 12 RW 04 Kec Buaran
Kab. Pekalongan
Agama : Islam
Hobby : Membaca dan Menulis
Gol. Darah : O

Riwayat Pendidikan

| | |
|--|------------------|
| TK Muslimat NU Banyurip | Lulus 1996 |
| MSI Hifal Banyurip | Lulus tahun 2002 |
| MTs Simbang Kulon | Lulus tahun 2004 |
| MAS Simbang Kulon | Lulus tahun 2007 |
| Ponpes Nurul Huda An-Najah Banin Banat | 2009-sekarang |
| Ma'had Takhossush | Lulus tahun 2007 |

Pengalaman Kerja

Pengajar dan staff admin di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Banin Banat Simbangkulon 2010-sekarang